



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yaitu sebagai pelaksana teknik kewilayahan di wilayah tertentu dan melaksanakan serta mengkoordinasikan berbagai kegiatan pelayanan masyarakat. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kecamatan merupakan satuan kerja perangkat yang dipimpin oleh seorang Camat.

Kecamatan Pemulutan Selatan adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Raya Sungai Lebung. Kecamatan Pemulutan Selatan terdiri dari 15 desa dengan jumlah penduduk 20.096 jiwa serta luas wilayah 6.149 km².

Tugas yang dilakukan pada Kantor Camat kecamatan Pemulutan Selatan, salah satunya adalah pengolahan data kependudukan yang diantaranya data kelahiran dan kematian. Data-data ini akan dijadikan laporan bulanan atau tahunan.

Data kelahiran dan data kematian merupakan salah satu data yang diolah pada Kantor Camat Pemulutan Selatan. Data kelahiran ini didapatkan dari orang tua bayi yang baru lahir yang akan membuat akta kelahiran ke Kepala Desa setempat, kemudian laporan-laporan dari warga tersebut akan di rekap oleh Kepala Desa, lalu Kepala desa akan memberikan laporan perbulan yang akan diberikan pada kantor camat setempat. Sedangkan data kematian biasanya data tersebut didapatkan dari kecamatan yang membutuhkan data tersebut dengan mendatangi langsung ke Desa yang berguna untuk pembuatan laporan kematian.

Pada prakteknya, pengolahan data kependudukan yang diolah pada Kecamatan Pemulutan Selatan masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara dicatat ke dalam buku besar. Proses pengolahan data kependudukan yang belum terkomputerisasi ini dapat menghambat keefisienan kerja, karena kesalahan yang terjadi seperti pengulangan data dalam pencatatan data kelahiran dan



kematian serta terjadinya ketidakcocokan pada data-data tersebut, hal ini dapat menyulitkan Kepala Seksi Pemerintahan dan Camat dalam memberikan informasi mengenai data kependudukan.

Melihat permasalahan tersebut, penulis bermaksud memberikan solusi untuk mempermudah dalam pengolahan data kependudukan kelahiran dan kematian pada kecamatan Pemulutan Selatan dengan menerapkan aplikasi pengolahan data kependudukan kelahiran dan kematian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud menyusun laporan akhir dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Kependudukan Kelahiran dan Kematian pada Kantor Camat Kecamatan Pemulutan Selatan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini, yaitu: “Bagaimana membangun aplikasi pengolahan data kependudukan kelahiran dan kematian pada kantor camat Kecamatan Pemulutan Selatan?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, agar penulisan Laporan Akhir lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka pembatasan masalah yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir, yaitu : “Aplikasi Pengolahan Data Kependudukan Kelahiran dan Kematian pada Kantor Camat Pemulutan Selatan berbasis web?”.

Penulis akan membatasi pokok permasalahan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Lokasi pengambilan data pada Kantor Camat Kecamatan Pemulutan Selatan.
2. Data yang diambil dan diolah hanya data kelahiran dan kematian.
3. Data yang diolah dimulai dari tahun 2016.



1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini, antara lain:

1. Membuat aplikasi pengolahan data kependudukan pada kantor camat Kecamatan Pemulutan Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
2. Membuat suatu aplikasi yang dapat mempermudah dan membantu kecamatan Pemulutan Selatan dalam pengolahan data kependudukan.
3. Melakukan analisis terhadap pengolahan data yang ada pada kantor camat berdasarkan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini, antara lain:

1. Dapat mempermudah pemerintahan pada Kecamatan Pemulutan Selatan dalam pengolahan data penduduk.
2. Dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan data kependudukan.
3. Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data dilaksanakan di Kantor Camat Kecamatan Pemulutan Selatan di jalan Raya Sungai Lebung Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sutabri (200133), “Terdapat beberapa teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, adalah:”



1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya.

Pada teknik ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Tarmizi, S.I.P., M.Si selaku Kepala Camat kecamatan Pemulutan Selatan yang dilakukan langsung di ruangan bapak Kepala Camat yang beralamat di Jalan Raya Sungai Lebung Kabupaten Ogan ilir yaitu berupa data-data yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini serta sistem yang sedang berjalan.

b. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh pegawai. Pada teknik ini penulis melakukan pengamatan dengan datang langsung ketempat penelitian yaitu di Kantor Camat Kecamatan Pemulutan Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari *literature*, buku-buku, artikel, teori yang mendukung serta referensi lainnya yaitu berupa sejarah dan materi-materi yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan Akhir ini dibuat suatu sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penyusunan laporan. Sistematika tersebut yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan uraian mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek, seperti teori umum yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul laporan termasuk penjelasan mengenai teori bahasa pemrograman *PHP* serta komponen – komponen yang ada di dalamnya dan teori-teori khusus mengenai pengertian *flowchart*, simbol-simbol *flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, pengertian *kamus data*, *ERD*, *Block Chart*, dll.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini menguraikan secara singkat tentang sejarah perusahaan dan instansi, visi dan misi perusahaan atau instansi, struktur organisasi, serta prosedur sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang prosedur sistem yang diterapkan serta narasi sistem yang akan diterapkan, analisa sistem, detail desain, perancangan aplikasi program, dan hasil dari proses perancangan aplikasi program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis laporan kerja praktek membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.